

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian *mock up* di lapangan dan kajian analisa harga satuan pada pekerjaan pasangan batu belah, bronjong dan plesteran maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk analisa kebutuhan waktu dari metode *BOW* dan *BPJK* didapat kenyataan bahwa, persentase waktu untuk menyelesaikan pekerjaan batu belah dan plesteran lebih cepat dengan menggunakan metode *BOW* dibandingkan dengan metode *BPJK*, sedangkan dalam pekerjaan bronjong lebih cepat dengan menggunakan metode *BPJK* dikarenakan anyaman sudah dilevelansir.
2. Untuk analisa kebutuhan pemakaian bahan / material pada pekerjaan :
  - a. Pasangan Batu Belah : Pemakaian bahan semen dan pasir.
    - *BOW* (Semen) : 8,385 Zak (50Kg).
    - BOW* (Pasir) : 1,478 M<sup>3</sup>.
    - *BPJK* (Semen) : 15,042 Zak (50Kg).
    - BPJK* (Pasir) : 1,096 M<sup>3</sup>.

Pemakaian Batu Belah

- *BOW* : 2,570 M3.
- BPJK : 2,770 M3.

## b. Bronjong :

Pemakaian Kawat :

- *BOW* : 21,778 Kg.
- BPJK : 24 Kg (Levelansir).

Pemakaian Batu Bronjong

- *BOW* : 3 m3.(Sesuai Kebutuhan)
- BPJK : 3 m3.(Sesuai Kebutuhan)

## c. Plesteran

Pemakaian Semen dan Pasir

- *BOW* (Semen) : 1,119 Zak (50 Kg)
- *BOW* (Pasir) : 0,0882 M3.
- BPJK (Semen) : 1,5096 Zak (50 Kg)
- BPJK (Pasir) : 0,1035 M3.

3. Dalam penelitian ini untuk Analisa Harga Satuan Pekerjaan dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan metode *BOW* harga satuan pekerjaannya lebih rendah daripada metode BPJK pada semua pekerjaan.

## 7.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan pada kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisa *BOW* lebih cocok / tepat untuk diterapkan pada ketiga pekerjaan diatas dilihat dari segi waktu selesainya, namun perlu kajian lanjutan apabila volume pekerjaannya diperbesar dan faktor penggunaan alat pada ketiga pekerjaan tersebut diperhitungkan.apakah analisa *BOW* masih tepat untuk diterapkan.
2. Kajian lanjutan masih perlu dilakukan terhadap faktor-faktor teknis dan non teknis lainnya yang belum ditinjau seperti jarak lokasi, persiapan pekerjaan dan karekteristik tenaga kerja maupun sifat-sifat material agar didapatkan hasil yang lebih akurat dalam analisa tenaga kerja maupun bahan dan peralatan.
3. Kajian lanjutan juga diperlukan untuk pekerjaan-pekerjaan yang lainnya karena pekerjaan konstruksi tidak hanya 3 (tiga) item pekerjaan ini (pekerjaan pasangan batu belah, bronjong dan plesteran).